

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research* yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran, yaitu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.¹ Pada dasarnya dalam metode penelitian, peneliti menggunakan sejumlah cara yang di atur secara sistematis, logis, rasional, dan terarah dalam mengumpulkan data sehingga diharapkan mampu menjawab secara ilmiah perumusan masalah yang telah ditetapkan.² Guna memperoleh informasi sesuai dengan yang terumuskan dalam permasalahan dan tujuan penelitian.

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan terjun langsung kelokasi penelitian dan *participation* studi yaitu pengamatan langsung yang melibatkan peneliti didalamnya.³ Disini peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan dan disebut juga dengan penelitian Naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.⁴ Secara teknis penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam bahasa dan dalam peristilahnya, serta mengacu pada perspektif teoritis yang dipakai oleh peneliti dalam melakukan penelitian.⁵

¹NeongMuhadjir, *MetodologiPenelitianKualitatifEdisi IV*, Rake Salasin, Yogyakarta, 2000, hal.3.

²Hamidi, *MetodePenelitianKualitatif*, UniversitasMuhammadiyah Malang, Malang, 2004, hal 68

³JokoSubagyo, *MetodologiPenelitianTeoridanPraktik*, RinekaCipta, Jakarta, 1991, hal. 109

⁴*Ibid* .,hal.14

⁵Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif;Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Raja Grasindo Persada, Jakarta, 2014, hal.11.

Sedangkan berdasarkan sifat masalahnya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka.⁶ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung di lapangan untuk memperoleh data konkrit tentang pola pembinaan nilai-nilai agama dalam membentuk perilaku beragama anak yatim di Panti Asuhan Darul Aitam Bangsri Jepara.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung.⁷ Perolehan data ini peneliti dapatkan melalui observasi secara langsung yaitu wawancara secara langsung. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian yaitu pengurus-pengurus panti, anak-anak yatim. Pengumpulan data melalui catatan, transkrip, buku yang tersimpan dan berkaitan dengan pola pembinaan nilai-nilai agama dalam membentuk perilaku beragama anak yati di panti asuhan Darul Aitam Bangsri Jepara.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.⁸ Data sekunder, peneliti dapatkan dari literatur yaitu buku-buku, kepustakaan, yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan, buku-buku

⁶Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, Diva Press: Jogjakarta, 2011, hal.75.

⁷SaifuddinAzwar, *Metode Penelitian*, PustakaPelajar, Yogyakarta, 1997, hal.91.

⁸*Ibid.*, hal. 92.

tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat yang peneliti kemukakan mengenai ini dan juga beberapa dokumen seperti data tentang tinjauan historis, sarana dan prasarana, dokumen-dokumen seperti print out atau soft copy seperti data-data terkait jumlah anak-anak di panti, keadaan tenaga pengurus dan struktur kepengurusan yang ada di panti asuhan Darul Aitam Bangsri Jepara.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan berada di panti asuhan Darul Aitam Bangsri Jepara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Yaitu penelitian yang di adakan secara langsung maupun tidak langsung. Menurut sutrisno hadi pengumpulan data seperti diartikan dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang panti asuhan seperti letak geografis, keadaan pengurus panti, anak-anak panti asuhan serta sarana dan prasarana. Selain itu observasi juga dilakukan untuk melihat keadaan saat proses pembelajaran berlangsung, dari hasil observasi tersebut dapat diperoleh informasi mengenai tingkah laku atau sikap anak yatim di panti asuhan yang berkaitan dengan pola pembinaan nilai-nilai agama dalam membentuk perilaku beragama anak yatim di panti asuhan Darul Aitam Bangsri Jepara.

Adapun alat-alat yang digunakan dalam observasi adalah, pertama cek list yang digunakan sebagai salah satu bantuan dalam uji keabsahan data. Kedua, alat tulis merupakan bantuan yang digunakan dalam mencatat informasi yang diperoleh dalam observasi. Ketiga, alat perekam atau kamera

jika ada yang digunakan dalam menyimpan beberapa informasi ataupun observasi yang dilakukan dalam penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yaitu serangkaian pertanyaan yang disusun dan di dialogkan secara langsung dengan responden.⁹ Dalam penelitian ini juga dapat diartikan dengan pengumpulan data yang berupa tanya jawab sepihak untuk mendapatkan data secara langsung dari sumber data atau responden.¹⁰ Dalam penelitian ini data tersebut digunakan sebagai media pokok untuk mendapatkan data primer dari pengurus panti dan sebagian anak-anak yatim di panti asuhan.

Interview yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin yaitu model wawancara dengan mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan (panduan wawancara) yang akan diajukan kepada informan, namun dalam penyampaiannya disampaikan secara bebas. Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara dengan ketua yayasan panti, pengurus panti dan anak-anak yatim di panti asuhan Darul Aitam Bangsri Jepara, mengenai wawancara yang penulis gunakan yaitu dengan menggunakan dua jenis wawancara yaitu wawancara formal informal dan wawancara menggunakan pedoman wawancara yang membuat garis-garis besar rencana penelitian yang akan dikembangkan dilapangan, pedoman wawancara bersifat fleksibel sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan perkembangan data yang terjadi dilapangan namun fleksibilitas mengacu pada fokus penelitian. Melalui wawancara ini diharapkan mendapatkan data atau informasi seputar tentang pola pembinaan nilai-nilai agama dalam membentuk perilaku beragama anak yatim di Panti Asuhan Darul Aitam Bangsri Jepara.

⁹ S. Nasution, *Metode Penelitian Natuaristik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 1988, hal.72.

¹⁰ Masri Singarimbun Sofiyani Efendi, *Metodologi Penelitian Survey*, LP3S, Jakarta, 1989, hal.192.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.¹¹ Bentuk dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data mengenai pola pembinaan nilai-nilai agama dalam membentuk perilaku beragama yang ada di panti asuhan dari data-data yang tersedia baik itu dari segi sejarah, struktur organisasi, keadaan pengurus panti, anak-anak panti dan data mengenai sarana dan prasarana yang ada di Panti Asuhan Darul Aitam Bangsri Jepara yang diperoleh melalui bagian administrasi panti asuhan Darul Aitam Bangsri Jepara.

E. Uji Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas Data

Dalam penelitian kualitatif temuan dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk mengetahui valid tidaknya data yang peneliti temukan dilapangan, maka peneliti melakukan keabsahan data dengan menggunakan tehnik:

a. Perpanjangan pengamatan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan demikian, maksud perpanjangan keikutsertaan adalah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada penelitian dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.¹²

¹¹Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 329.

¹²Lexymeleong, *Op.Cit.*, hal. 369.

Dalam perpanjangan keikutsertaan ini, peneliti mengamati tentang pola pembinaan nilai-nilai agama dalam membentuk perilaku beragama anak yatim di Panti Asuhan Darul Aitam Bangsri Jepara.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.

Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu tehnik ini menuntut agar penelitian mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.¹³

Untuk meningkatkan ketekunan pengamatan ini, peneliti membaca berbagai refrensi buku maupun hasil penelitian dan dokumentasi-dokumentasi yang terkait tentang pola pembinaan nilai-nilai agama dalam membentuk perilaku beragama anak yatim di panti asuhan Darul Aitam Bangsri Jepara. Dengan banyak membaca refrensi-refrensi yang terkait, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Tehnik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dan

¹³*Ibid.*, hal. 330.

ini membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.¹⁴

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik triangulasi yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹⁵ Hal ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari sumber-sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Adapun triangulasi sumber didapat dari kepala yayasan di panti asuhan Darul Aitam Bangsri Jepara, pengurus panti asuhan dan anak-anak yatim di panti asuhan. Dalam hal ini teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan wawancara mendalam mengenai pola pembinaan nilai-nilai agama dalam membentuk perilaku beragama anak yatim di panti asuhan Darul Aitam Bangsri Jepara.

2) Triangulasi Teknik

Selain menggunakan triangulasi sumber, peneliti juga menggunakan triangulasi teknik, triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui bagaimana pola pembinaan nilai-nilai agama dalam membentuk perilaku beragama anak yatim yang berfokus pada pembentukan perilaku beragama anak yatim yang akhlakul karimah.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.

¹⁴*Ibid.*, hal. 331.

¹⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal.84.

¹⁶Sugiyono, *Ibid.*, hal. 85.

F. Analisis

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh penelitian setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.¹⁷ Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan hingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang sesuai rumusan masalah yang telah ditentukan.

Dari data-data yang ditetapkan dilapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah di ungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau tidak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan tehnik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹⁸

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Analisis data dilakukan ketika merumuskan dan menjelaskan terkait tentang pola pembinaan nilai-nilai agama dalam membentuk perilaku beragama anak yatim di panti asuhan Darul Aitam Bangsri Jepara dan berlangsung terus sampai hasil penelitian diketahui. Adapun peneliti menerapkan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Analisis sebelum lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data skunder yaitu data yang berupa data dokumentasi dari panti asuhan Darul

¹⁷MukhammadSaikhanMufidMuchith, *MetodologiPenelitianKualitatif*, Nora Media Interprise, Kudus, 2010, hal. 94-95.

¹⁸*Ibid.*, hal 89.

Aitam Bangsri Jepara, yang selanjutnya akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, namun demikian, fokus penelitian ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Jadi pembinaan nilai-nilai agama dalam kehidupan masa kini sangatlah penting dalam pembentukan perilaku beragama.

2. Analisis selama lapangan dengan model miles and hubermen

Analisis data dengan model ini dilakukan pada saat pengumpulan berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu, pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah di analisis terasa belum meluaskan maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Hubermen mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga data sudah jenuh. Aktifitas analisis data model ini ada 3 langkah yaitu data reduction, data display, dan verification.¹⁹ Langkah-langkah tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. *Data Reduction*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan makin banyak kompleks dan rumit untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁰

¹⁹*Ibid.*, hal. 337.

²⁰*Ibid.*, hal. 338.

b. *Data Display*

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplay data, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagan hubungan antar kategori flow chart dan sejenisnya dengan mendisplay data maka untuk dipindahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

Dalam kegiatan display data ini, data-data yang telah diperoleh yang ada hubungannya dengan pola pembinaan nilai-nilai agama dalam membentuk perilaku beragama anak yatim di panti asuhan Darul Aitam Bangsri Jepara. Hasil tersebut disusun secara sistematis sehingga strukturnya dapat dipahami dan selanjutnya dilakukan analisis secara mendalam.

c. *Verification* (Menyimpulkan Data)

Menyimpulkan data yaitu melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna mengambil kesimpulan. Maksudnya kesimpulan awal yang dikemukakan mengenai pola pembinaan nilai-nilai agama dalam membentuk perilaku beragama anak yatim di panti asuhan Darul Aitam Bangsri Jepara, masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten, saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.